

PEMANFAATAN LIMBAH KARET PADA CAMPURAN ASPAL AC-BC TERHADAP STABILITAS MARSHALL

ABSTRAK

Lapisan AC-BC (Asphalt Concrete – Binder Course) merupakan bagian dari lapis permukaan diantara lapis pondasi atas (Base Course) dengan lapis aus (Wearing Course) yang bergradasi aggregate gabungan rapat/ menerus, umumnya digunakan untuk jalan-jalan dengan beban lalu lintas yang cukup berat (Sukirman, 2008). Limbah tatal karet merupakan limbah padat organik hasil pembuangan dari industri pengolahan karet menjadi *crumb rubber* yang mengandung sebagian besar pasir, serpihan kayu karet, daun-daun karet dan karet. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai kadar tatal optimum dengan variasi persentase karet tatal 2%, 4%, 6%, 8% dengan menggunakan kadar aspal optimum yang telah didapatkan yaitu 5,3% terhadap nilai tengah dari hasil Pengujian Stabilitas Marshall. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian marshall dengan variasi dari karet tatal 2%, 4%, 6%, dan 8% dengan menggunakan kadar aspal optimum 5,3% terjadi perubahan karakteristik marshall. Kadar karet yang memenuhi seluruh syarat Spesifikasi Teknis 2018 Revisi 2 pada kadar karet 6% dengan nilai VMA 15,88%, VIM 4,59%, VFA 71,09%, Stabilitas Marshall 806,26 kg, Flow 2,92 mm, dan nilai Stabilitas Sisa 99,87%.

Kata Kunci: Karet tatal ; AC-BC ; Marshall ; Aspal

